

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTEK SEWA SAWAH DI DESA TAMANREJO KECAMATAN TUNJUNGAN KABUPATEN BLORA

A. Demografi dan Monografi Desa Tamanrejo Kecamatan Tunjungan Kabupaten Blora

Penulis akan menyampaikan gambaran umum desa Tamanrejo Kecamatan Tunjungan Kabupaten Blora, yang akan penulis gunakan untuk melakukan penelitian yang menemukan permasalahan tentang praktek sewa sawah di Desa Tamanrejo Kecamatan Tunjungan Kabupaten Blora.

1. Demografi Desa Tamanrejo

Desa Tamanrejo yang merupakan desa paling strategis di lingkup Kecamatan Tunjungan Kabupaten Blora. Mempunyai tingkat perekonomian yang menengah. Dilihat dari segi pendidikan, desa tamanrejo merupakan kawasan yang mempunyai banyak tempat pendidikan yang merupakan sentral kabupaten blora. Mempunyai 4 sekolah taman kanak-kanak, 3 sekolah dasar, 3 sekolah menengah pertama, 5 sekolah menengah ke atas dan kejuruan, 1 sekolah tinggi kesehatan. Selain pendidikan formal, terdapat juga 2 pondok pesantren.

Dilihat letak strategis Desa Tamanrejo yang berada di pinggir jalan raya juga merupakan jalan utama penghubung antara

Jawa Tengah Dan Jawa Timur, masyarakatnya juga semakin berkembang. Berkembang dalam hal sikap, perilaku dan interaksi sesama masyarakat lainnya. Tidak hanya itu saja, perekonomian di Desa Tamanrejo juga bisa dikatakan mengalami perubahan yang pesat. Apalagi setelah didirikannya sekolah-sekolah maka banyak yang mempunyai bisnis kost-kostan dan juga warung makan.¹

Desa Tamanrejo Kecamatan Tunjungan Kabupaten Blora mempunyai 2 musim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Namun demikian bukan termasuk lahan yang sangat produktif, standar saja. Sebagian besar lahan di Desa Tamanrejo menjadi lahan persawahan dan selebihnya dijadikan lahan pemukiman dan lain sebagainya. Tidak ada icon untuk Desa Tamanrejo, karena tidak bisa menghasilkan sesuatu hal dalam waktu terus-terusan. Misalnya buah-buahan saja jarang bisa tumbuh di Desa Tamanrejo. Namun, tidak halnya dengan tanaman padi. Padi sangat cocok ditanam di lahan Desa Tamanrejo.²

2. Monografi Desa Tamanrejo.

Mengikuti laporan monografi dari periode bulan Juli sampai Desember 2014 Desa Tamanrejo Kecamatan Tunjungan Kabupaten Blora mempunyai data sebagai berikut:

- a. Nama Desa : Tamanrejo
- b. Tahun Pembentukan : 1900 M

¹ Wawancara Dengan Ibu Kasmiyati Selaku Pegawai Kaur Um Desa Tamanrejo, Tanggal 29 Maret 2016

² Sumber Data Geografis Desa Tamanrejo Di Kantor Balai Dusun, Tanggal 29 Maret 2016.

- c. Dasar Hukum Pembentukan : Asal-Usul Daerah
Dan Adat
- d. Nomor Kode Wilayah : 2004
- e. Nomor Kode Pos : 58252
- f. Kecamatan : Tunjungan
- g. Kabupaten/Kota : Blora
- h. Provinsi : Jawa Tengah³

Data umum

- a. Tipologi Desa : Persawahan
Perladangan
Perkebunan
Peternakan
Nelayan
Pertambangan
Kerajinan dan Industri
Kecil
Industri Sedang dan
Besar
Jasa Dan Perdagangan
- b. Tingkat Perkembangan Desa : Swakarya
- c. Luas Wilayah : 284,561 Ha.
- d. Batas Wilayah

³ Sumber Data Monografi Di Desa Tamanrejo Pada Bulan Juli Sampai Desember 2014.

- 1) Sebelah Utara : Desa Sukorejo
 - 2) Sebelah Selatan : Desa Plosorejo
 - 3) Sebelah Barat : Desa Adirejo
 - 4) Sebelah Timur : Desa Tutup⁴
- e. Orbitrasi (Jarak Dari Pusat Pemerintaha)
- 1) Jarak Dari Pusat Pemerintahan Kecamatan
7 Km
 - 2) Jarak Dari Pusat Pemerintahan Kota
4 Km
 - 3) Jarak Dari Kota/Kota Kabupaten
4 Km
 - 4) Jarak Dari Ibukota Provinsi
126 Km.
- f. Jumlah Tanah Bersertifikat
440 Buah.
- g. Luas Penggunaan Lahan
- 1) Lahan Persawahan : 141,25 Ha
 - 2) Lahan Ladang (Tegalan) : 86,24 Ha
 - 3) Lahan Pemukiman : 51,73 Ha
 - 4) Menjadi Perusahaan : 0,05 Ha
- h. Keadaan Iklim
- 1) Suhu Terendah : 30 °C

⁴ Sumber Data Monografi Di Desa Tamanrejo Pada Bulan Juli Sampai Desember 2014

- 2) Suhu Tertinggi : 32 °C
 3) Curah Hujan Terendah : 20 Mm/Th
 4) Curah Hujan Tertinggi : 50 Mm/Th⁵

Data Penduduk

a. Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur

Tabel 1

Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur

No	Indikator	Jumlah	
		Th 2012	Th 2013
1	0-12 Bulan	44 Orang	56 Orang
2	>1 <5 Tahun	248 Orang	260 Orang
3	≥ 5 - <7 Tahun	390 Orang	404 Orang
4	≥ 7 - < 15 Tahun	453 Orang	465 Orang
5	>15 – 56 Tahun	2451 Orang	2463 Orang
6	>56 Tahun	244 Orang	256 Orang

b. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jender

Tabel 2

Jumlah Penduduk Berdasarkan Jender

No	Indikator	Jumlah	
		Th 2012	2013
1	Jumlah Penduduk	3561 Orang	3681 Orang

⁵ Sumber Data Monografi Di Desa Tamanrejo Pada Bulan Juli Sampai Desember 2014.

2	Jumlah Laki-Laki	1783 Orang	1823 Orang
3	Jumlah Perempuan	1778 Orang	1858 Orang
4	Jumlah Kepala Keluarga	1145 Kk	1182 Kk ⁶

c. Data Tingkat Perkembangan Pendidikan

Tabel 3

Data Tingkat Perkembangan Pendidikan

No	Indikator	Sub Indikator	Jumlah	
			Th 2012	Th 2013
1	Tingkat pendidikan penduduk usia 15 tahun ke atas	Jumlah penduduk		
		a) Buta huruf	-orang	-orang
		b) Tidak tamat SD sederajat	99 orang	99 orang
		c) Tamat SD/sederajat	1162 orang	1162 orang
		d) Tamat SLTP/sederajat	420 orang	420 orang
		e) Tamat	106 orang	109 orang
		f) Tamat D-1	-orang	-orang
		g) Tamat D-2	-orang	-orang
		h) Tamat D-3	6 orang	6 orang
		i) Tamat S-1	102 orang	102 orang
		j) Tamat S-2	4 orang	4 orang
2	Wajib belajar 9	Jumlah penduduk		

⁶ Sumber Data Monografi Di Desa Tamanrejo Pada Bulan Juli Sampai Desember 2014.

tahun dan angka putus sekolah	a) Usia 7-15 tahun	571 orang	561 orang
	b) Usia 7-15 tahun masih sekolah	571 orang	561 orang
	c) Usia 7-15 tahun putus sekolah	3 orang	3 orang ⁷

d. Klasifikasi Penduduk Menurut Mata Pencaharian

- 1) Karyawan : 527 orang
- 2) Wiraswasta : 374 orang
- 3) Petani : 804 orang
- 4) Tukang : 45 orang
- 5) Buruh tani : 25 orang
- 6) Pensiunan : 22 orang
- 7) Nelayan : 5 orang
- 8) Peternak : 15 orang
- 9) Pengrajin : 12 orang
- 10) Pekerja seni : 1 orang
- 11) Lainnya : 16 orang
- 12) Tidak bekerja : 929 orang⁸

Dilihat dari data yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwasannya mayoritas mata pencaharian masyarakat Desa Tamanrejo adalah sebagai petani. lahan persawahan juga sangatlah

⁷ Sumber Data Monografi Di Desa Tamanrejo Pada Bulan Juli Sampai Desember 2014

⁸ Sumber Data Monografi Di Desa Tamanrejo Pada Bulan Juli Sampai Desember 2014

luas dibandingkan dengan lahan perkantoran/perdagangan. Tingkat masyarakat yang berpendidikan tinggi masih cukup sedikit.

B. Pelaksanaan Praktek Sewa Sawah Di Desa Tamanrejo

Diambil dari data jumlah petani, tidak semua petani melakukan praktek penyewaan sawah. Kebanyakan mereka mengolahnya sendiri dari pada disewakan kepada orang lain. Berikut tabel sebagian petani yang melakukan praktek sewa sawah di Desa Tamanrejo Kecamatan Tunjungan Kabupaten Blora:

No	Pemilik Lahan	Penyewa Lahan	Jumlah Ha
1	Sukar	Kadam	0,3
2	Sri Marwati	Mustamin	0,5
3	Nur Asikin	Paidi	2,0
4	Nur Asikin	Rustam	1.0
5	Darmo	Wakijan	1,6
6	Sutini	Marsono	0,3 ⁹

Bapak Kadam sudah melakukan sewa sawah 3 tahun ini. Beliau tidak mempunyai lahan sawah sendiri dan akhirnya menyewa sama Bapak Sukar. Dalam penyewaan tanah ditegaskan bahwa tidak ada surat perjanjian, hanya ucapan saja kalau Bapak Kadam menyewa sawa Bapak Sukar. Lahan yang disewa adalah seluas 0,3 Ha. Uang sewa yang harus Bapak Kadam bayar adalah Rp. 4.000.000 dan itu

⁹ Sumber Data Kelompok Tani Marga Mulya Desa Tamanrejo, Tanggal 30 Maret 2016.

untuk jangka waktu satu tahun. Uang sewa harus dibayarkan dimuka semuanya. Kemudian jika pada waktu panen padi, Bapak Kadam harus memberikan lagi sedikit hasil panennya. Jika luas lahan yang disewa demikian, Bapak Kadam memberikan 2 sampai 4 sak padi yang sudah dipanen.¹⁰

Kemudian wawancara dari Bapak Wakijan yang menyewa lahan sawahnya bapak Darmo. Sudah lama sekali sekitar 10 Tahun Bapak Wakijan menyewanya karena sudah langganan sewa. Lahan yang disewa yaitu seluas 1,6 Ha. Uang yang harus dibayar adalah sebesar Rp. 15.000.000. Selain membayar uang sewa, setelah panen nantinya nantinya Bapak Wakijan memberikan 7 sak padi panen.¹¹

Bapak Paidi menyewa sawahnya Bapak Nur Asikin sebesar 2,0 Ha. Sudah berjalan lama, kurang lebih 10 tahun Bapak Paidi menyewa sawah Bapak Nur Asikin. Uang sewa yang harus dibayar adalah sebesar Rp. 18.000.000 pertahunnya. Beliau menyampaikan tentang jumlah pembayaran uang sewa yang terhitung mahal dikarenakan terkadang hasil panen yang tidak bisa dipastikan, dan riwayat lahan yang disewa pernah dijadikan sebagai pengeboran minyak bumi, sehingga tanahnya sedikit kurang begitu subur. Kerugian memang ditanggung oleh Bapak Paidi, karena sepenuhnya sudah menjadi

¹⁰ Wawancara Dengan Bapak Kadam, Tanggal 30 Maret 2016.

¹¹ Wawancara Dengan Bapak Wakijan, Tanggal 30 Maret 2016.

tanggungannya penyewa. Apalagi untuk tiap perpanennya, Bapak Paidi harus memberikan 10 sak padi untuk Bapak Nur Asikin.¹²

Pak mustamin yang menyewa lahan sawah milik Ibu Sri Marwati telah berjalan selama kurang lebih 6 tahun. Luas lahan yang disewa yaitu sekitar 0,5 Ha, karena istilah yang dipakai yaitu *bahu*. Biaya yang harus dibayar untuk pertahunnya yaitu sebesar Rp. 4.000.000 dan dibayarkannya dimuka. Setiap kali panen, Bapak Mustamin wajib memberikan sebagian hasil panen guna menambah uang sewa sawah. Tambahan hasil panen yang diberikan yaitu sekitar 5 sak untuk tiap kali panen.¹³

Hasil dari penelitian Bapak Darmo, lahan yang dimiliki oleh Bapak Darmo sangat luas namun yang disewakan tidak seluruhnya, karena sebagian lagi digarap oleh saudaranya sendiri sehingga tidak menjadi sewa menyewa. Bapak Darmo menyewakan sawahnya kepada Bapak Wakijan. Uang sewanya tergantung berapa tahun sawahnya disewa. Tetapi rata-rata sewanya tahunan. Lahan yang disewa oleh Pak Wakijan adalah sejumlah 1,6 Ha jadi biaya sewanya adalah Rp. 15.000.000. Memang benar setelah selesai panen, beliau meminta beberapa hasil panen, karena itu sudah menjadi kebiasaan yang dilakukan ketika melakukan sewa sawah. Tambahan tersebut juga

¹² Wawancara Dengan Bapak Paidi, Tanggal 30 Maret 2016.

¹³ Wawancara Dengan Bapak Mustamin, Tanggal 1 April 2016

merupakan pembayaran dari sewa sawah dan disebut juga dengan istilah untuk makan yang punya sawah.¹⁴

Hasil wawancara dari Bapak Nur Asikin, lahan yang disewakan kepada Bapak Paidi yaitu dengan luas sekitar 2,0 Ha, dan dengan harga sewa sawahnya yaitu sebesar Rp. 18.000.000. Bapak Nur Asikin telah menyewakan sawahnya selama 10 Tahun. Memang benar, setelah panen, Bapak Nur Asikin mendapat tambahan panen padi sejumlah 10 sak. Di jelaskan pula bahwa itu adalah keharusan pihak penyewa karena pemilik lahan juga harus merasakan hasil panen dari sawahnya.¹⁵

Hasil panen maksimal yang didapat dari luas sawah 0,5 Ha, mendapatkan 100 sak, itu untuk hasil maksimal. Musim walikan panen yang dihasilkan kurang lebih setengah dari hasil panen pertama. Walikan juga belum tentu ditamani karena kadar air yang dibutuhkan biasanya tidak cukup untuk sampai ke masa panen. Sering kali berhenti di pertengahan tanam dan petani lebih memilih mengosongkan lahan sampai ditanami palawija. harga dari satu sak untuk saat ini yaitu Rp. 120.000 dalam keadaan padi basah. Penyewaan lahan yang dengan luas 1 Ha untuk tiap kali panen, memberikan padi dengan jumlah 8 sak, dan untuk lahan yang disewa seluas 0,5 Ha memberikan 4 sak tiap kali panen.¹⁶

¹⁴ Wawancara Dengan Bapak Darmo, Tanggal 30 Maret 2016.

¹⁵ Wawancara Dengan Bapak Nur Asikin Tanggal 30 Maret 2016

¹⁶ Wawancara Dengan Ketua Kelompok Tani Bapak Zuhdi, Tanggal 1 April 2016

Dari hasil wawancara penulis kepada Kaur desa, Bapak Nur Asikin, sewa menyewa di Desa Tamanrejo Kecamatan Tunjungan Kabupaten Blora merupakan hal yang sudah turun temurun dari dulu. Tetapi untuk saat ini jumlah praktek sewa menyewa sudah sangat menurun. Dikarenakan sudah banyak masyarakat yang mempunyai sawah sendiri dan memilih tidak menyewakannya. Tanah di Desa Tamanrejo Kecamatan Tunjungan merupakan tanah yang kurang begitu produktif, karena dulu sering digunakan untuk pengeboran minyak dan mungkin sekarang dampaknya. Panenan semakin sedikit dan tak jarang yang gagal panen. Desa Tamanrejo merupakan desa yang berbeda dengan desa sebelah yaitu Desa Adirejo, dimana tingkat air Desa Tamanrejo yaitu merupakan desa tadah hujan, air yang digunakan dalam pengairan sawah merupakan air hujan saja sehingga tidak dapat diprediksi untuk masa tanam dan masa panen. Berbeda dengan Desa Adirejo yang menggunakan pengairan buatan yang dialirkan dari sungai maupun dari waduk sehingga dapat diprediksi untuk masa tanamnya. Berkaitan dengan harga sewa, untuk harga sewa dengan luas 0,5 Ha sebesar Rp 5.000.000,00 dan 1 Ha sebesar Rp 10.000.000,00, sudah standarnya segitu. Memang sedikit mahal karena mengikuti harga jual tanah dan sawah di desa setempat. Harga bisa naik pertahunnya, itu dinilai dari tingkat panen yang dihasilkan para pertanian, jika panen meningkat maka uang sewa tahun berikutnya akan bertambah, namun sebaliknya kalau penenan menurun maka uang

sewa akan tetap. Uang sewa biasanya disamakan antara satu dengan lainnya, sesuai luas lahan yang disewa.

Untuk semua kebutuhan petani seperti bibit dan juga pupuk, disediakan oleh ketua kelompok tani. Kelompok tani yang berada di Desa Tamanrejo bernama “Kelompok Tani Margo Mulyo”. Secara keseluruhan yang menyangkut pendataan petani dan juga pendataan lahan, semua dibawah kelompok tani.¹⁷

¹⁷ Wawancara Dengan Bapak Nur Asikin, Tanggal 30 Maret 2016